

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN  
SURAT KABAR PADANG EKSPRES DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana ekonomi (s1) pada program studi ekonomi pembangunan  
Fakultas ekonomi universitas negeri padang*



*Oleh*

**HILMA PUTRISYAMALI**  
NIM. 77874/2006

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

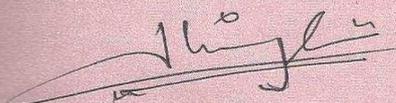
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN SURAT  
KABAR PADANG EKSPRES DI KOTA PADANG**

Nama : Hilma Putrisyamali  
TM/NIM : 2006/77874  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S  
NIP. 19491215 197703 2 001

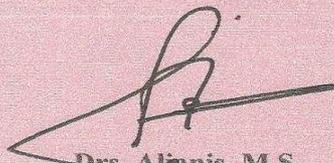
Pembimbing 2



Drs. Akhirmen, M.Si  
NIP. 19621105198703 1 002

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan



Drs. Alianis, M.S  
NIP. 19591129 198602 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

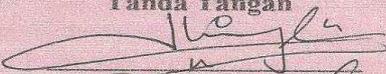
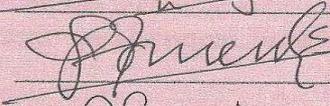
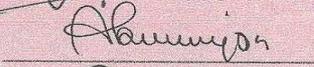
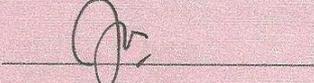
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN SURAT KABAR  
PADANG EKSPRES DI KOTA PADANG**

**Nama : Hilma Putrisyamali**  
**BP/NIM : 2006/77874**  
**Konsentrasi : Perencanaan Pembangunan**  
**Program Studi : Ekonomi Pembangunan**  
**Fakultas : Ekonomi**

**Padang, Maret 2012**

**Tim Penguji**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1.	Ketua	Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S	
2.	Sekretaris	Drs. Akhirmen, M.Si	
3.	Anggota	Dra. Armida S, M.Si	
4.	Anggota	Joan Marta, S.E, M.Si	

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HILMA PUTRISYAMALI  
NIM/BP : 77874/2006  
Tempat/ Tgl. Lahir : Lubuk Sikaping / 22 Juli 1988  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Keahlian : Perencanaan Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Veteran No. 4a Padang  
No. Hp : 085274839900  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan  
Surat Kabar Padang Ekspres

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dari karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, April 2011  
Yang menyatakan,

Hilma Putrisyamali  
77874/2006

## ABSTRAK

**Hilma Putrisyamali (2006/77874): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Ibu Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S dan Bapak Drs. Akhirmen, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh harga terhadap permintaan Surat kabar Padang Ekspres (2) Pengaruh Harga Barang Substitusi terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres (3) Pengaruh pendapatan terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres (4) Pengaruh selera konsumen terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres (6) Pengaruh harga, harga barang substitusi, pendapatan, selera konsumen, terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan variabel penelitian dan menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dari 44 sampel konsumen Padang Ekspres dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket penarikan sampel dengan teknik *accendential sampling*. Teknik analisis data adalah deskriptif dan induktif. Analisis induktif terdiri dari Uji Prasyarat Analisis yaitu Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F test dengan  $\alpha = 0,05$  dan Analisis Determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian ini (1) harga berpengaruh positif yang signifikan terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres ( $\text{sig} = 0,001$ ) dengan tingkat pengaruh sebesar 0,075 satuan (2) Harga Barang Substitusi berpengaruh positif yang signifikan terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres ( $\text{sig} = 0,000$ ) dengan tingkat pengaruh sebesar 0,074 (3) pendapatan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres ( $\text{sig} = 0,154$ ) dengan tingkat pengaruh sebesar 0,017 satuan (4) selera konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres ( $\text{sig} = 0,000$ ) dengan tingkat pengaruh sebesar 0,103 satuan (5) Secara bersama-sama harga, harga substitusi, pendapatan konsumen, dan selera konsumen secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres dengan nilai  $F_{\text{hitung}} = 32,550 > F_{\text{tabel}} = 2,468$  atau signifikan yang diperoleh 0,000 pada  $\alpha 0,05$  dengan sumbangan variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dan  $X_5$  bersama-sama terhadap Y sebesar 58,1% dapat dilihat pada hasil Analisis Koefisien Determinasi.

Penulis menyarankan Surat Kabar Padang Ekspres yang didukung oleh PT. Padang Intermedia Pers agar meningkatkan inovasi dan kreasi yang lebih baik, penetapan harga yang sesuai dengan utilitas yang diberikan pada konsumen, serta peningkatan kualitas informasi guna meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap produk Surat Kabar Padang Ekspres.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta Salawat beriringan salam tidak lupa Penulis ucapkan kepada Arwah junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing Umatnya dari zaman yang penuh dengan kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan, sehingga Penulis dapat menuntut ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini Penulis beri judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang”, penulisan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan yang banyak dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah bersedia menuntun dan memberikan masukan-masukan kepada Penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Dan kepada Bapak Drs. Akhirmen, M.Si selaku pembimbing II yang juga telah menuntun serta memberikan masukan-masukan yang berguna demi kesempurnaan skripsi ini.

Seiring dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, beserta Staff dan Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Bapak Drs. Alianis, M.S selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, dan Ibu Novya Zulva Riani, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasinya.
3. Bapak dan ibu dosen penguji (1) Ibu Dra. Hj. Mirna Tnjung, M.S (2) Bapak Drs. Akhirmen, M.Si (3) Ibu Dra. Armida S, M.S i(4) Bapak Joan Marta, S.E, M.Si yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen (staf pengajar) dan pegawai tata usaha serta staf ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu Penulis selama studi dan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Pimpinan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang yang telah membantu penulis dalam pengambilan data untuk keperluan skripsi ini dan melakukan penelitian.
6. Teristimewa kepada ayah dan ibu tercinta yang telah tulus dan ikhlas memberikan dorongan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman senasib dan seperjuangan, serta rekan-rekan Ekonomi Pembangunan 2006 yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang nantinya berguna untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta masukan bagi penelitian selanjutnya. Amin

Padang, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori.....	11
1. Konsep Permintaan .....	11
a. Teori Permintaan.....	11
b. Hukum Permintaan .....	12
c. Fungsi Permintaan .....	12
d. Kurva Permintaan .....	17
2. Konsep Harga .....	19
3. Konsep Harga Barang Substitusi.....	21
4. Konsep Pendapatan.....	23
5. Selera Konsumen .....	25
6. Hubungan Harga, Harga Substitusi, Pendapatan Dan Selera Konsumen Terhadap Permintaan Surat Kabar Padang Ekspres.....	26
B. Temuan Penelitian Sejenis .....	28
C. Kerangka Konseptual .....	28
D. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampe .....	32
D. Jenis dan Teknik Pengambilan Data.....	34
E. Uji Coba Kuisisioner.....	35
F. Definisi Operasional.....	38
G. Variabel Penelitian .....	41
H. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitia.....	51

1. Gambaran umum Perusahaan.....	51
a. Sejarah umum Perusahaan.....	51
b. Peta Peredaran .....	51
c. Tren Baru Surat Kabar Harian.....	52
d. Tarif Iklan .....	53
e. Data Media .....	53
f. Pengurus Usaha .....	54
g. Pengasuh .....	54
h. Alamat dan Hak Akses .....	54
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	55
a. Deskripsi karakteristik responden penelitian.....	55
b. Deskripsi variabel permintaan Surat Kabar Padang Ekspres.....	56
c. Deskripsi variabel Harga .....	58
d. Deskripsi variabel Harga Substitusi .....	59
e. Deskripsi variabel Pendapatan.....	60
f. Deskripsi variabel Selera Konsumen.....	61
B. Analisis Induktif.....	62
C. Pembahasan.....	72
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	82
 DAFTAR PUSTAKA .....	 84

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar .....	Halaman
1. Kurva Permintaan.....	18
2. Kerangka Konseptual .....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel.....	Halaman
1. Daftar Pendistribusian Surat Kabar Harian Padang Ekspres Perkecamatan di kota Padang Tahun 2006-2010 .....	3
2. Daftar Harga Surat Kabar Harian Padang Ekspres di kota Padang dari Tahun 2006 – 2010.....	4
3. Daftar Harga Surat Kabar Harian Singgalang di kota Padang dari Tahun 2006 – 2010.....	5
4. Perkembangan PDRB Perkapita kota Padang Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2005-2009.....	6
5. Daftar Pendistribusian Surat Kabar Padang Ekspres Perkecamatan di Kota Padang Tahun 2006-2010.....	33
6. Hasil Uji Validitas.....	37
7. Hasil Uji Reability .....	38
8. Jumlah konsumen menurut jenis kelamin, umur, dan pekerjaan yang membeli Surat Kabar Padang Ekspres .....	55
9. Distribusi Permintaan Surat Kabar Padang Ekspres (Y).....	56
10. Distribusi Harga ( $X_1$ ) .....	58
11. Distribusi Harga Substitusi ( $X_2$ ).....	59
12. Distribusi frekuensi Pendapatan ( $X_3$ ).....	60
13. Distribusi Selera konsumen ( $X_4$ ).....	61
14. Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
15. Hasil Uji Normalitas data residual .....	64
16. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	65
17. Nilai Koefisien Regresi Linier Berganda .....	66

18. Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	68
19. Hasil Uji t .....	69
20. Hasil Uji F .....	72

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
1. Kuisioner Penelitian .....	86
2. Hasil Uji Valid .....	90
3. Hasil Uji Frekuensi Variabel Penelitian.....	95
4. Tabel Uji Regresi Linear Berganda.....	101
5. Tabel Uji Heterokedastisitas .....	106
6. Hasil Uji Normalitas Residual .....	107
7. Tabulasi Data Penelitian .....	108
8. Tabel t.....	111
9. Tabel F .....	113

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa kini, sebagian besar masyarakat semakin merasakan teknologi informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok disamping kebutuhan akan sandang, pangan dan papan. Seiring dengan hal itu, informasi telah berubah bentuk menjadi suatu komoditi yang dapat diperdagangkan. Keadaan ini terbukti dengan semakin berkembangnya bisnis pelayanan informasi, seperti stasiun televisi, surat kabar, radio, dan lain – lain, yang telah memasuki sendi-sendi kehidupan manusia.

Semakin majunya dan berkembangnya teknologi, hampir setiap hari masyarakat diterpa oleh berbagai informasi, baik itu dari media elektronik (televisi, radio), maupun media cetak (surat kabar, majalah, tabloid, dsb). Dibandingkan dengan media elektronik media cetak dianggap sudah tertinggal, meski demikian bukan berarti media cetak sudah tidak mampu meraih konsumen yang menantikan informasi yang dibawanya. Ada keunggulan media cetak dibandingkan media elektronik. Media cetak bisa menyampaikan sebuah informasi secara detail dan terperinci. Sementara untuk media elektronik, mereka lebih mengutamakan kecepatan informasi. Sehingga tak jarang informasi yang disampaikan lebih bersifat sepotong dan berulang-ulang.

Salah satu media cetak yang banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yaitu Surat Kabar, Surat Kabar merupakan media cetak yang

terdiri dari lembaran-lembaran dengan sejumlah kata-kata, foto atau gambar dalam tata warna, dan halaman putih, berfungsi memberi informasi dan menghibur. Akhir-akhir ini banyak sekali bermunculan berbagai macam Surat Kabar. Persaingan diantara Surat Kabar tersebut cukup kuat, dan kebanyakan Surat Kabar yang terbit tidak didasarkan atas penelitian yang memadai mengenai siapa sasaran kelompok pembacanya, melainkan wilayah mana yang menjadi fokus perhatian.

Di Indonesia sendiri Surat Kabar pertama kali muncul pada tahun 1901. Tetapi baru banyak bermunculan pada tahun 1998 saat adanya perubahan kekuasaan orde baru ke orde reformasi yang melahirkan kebebasan pers. Tetapi pada saat sekarang ini surat kabar sudah sangat banyak sekali bermunculan, dikarenakan tidak adanya batasan dalam penyampaian informasi.

Bahkan di kota Padang Surat Kabar telah muncul pada tahun 1859. Hanya ada satu Surat Kabar pada saat itu, dan terbit juga hanya beberapa kali dalam seminggu. Berbeda dengan saat sekarang ini, terdapat berbagai macam Surat Kabar. Dan terbitnya pun bermacam-macam, ada yang setiap hari, setiap minggu atau setiap bulan.

Salah satu Surat Kabar yang cukup diminati oleh masyarakat kota Padang yaitu Surat Kabar Padang ekspres. Padang Ekspres adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Sumatera Barat, Indonesia. Surat kabar ini termasuk dalam grup Jawa Pos. Kantor pusatnya terletak di kota Padang. Surat Kabar ini pertama kali terbit tahun 1984. Sampai sekarang, Surat Kabar

Padang Ekspres sudah masuk ke pelosok daerah yang ada di kota Padang.

Lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel di bawah.

**Tabel 1.**  
**Daftar Pendistribusian Surat Kabar Harian Padang Ekspres**  
**Perkecamatan di kota Padang Tahun 2006-2010 :**

No	Kecamatan	Jumlah Pelanggan				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	Padang Selatan	190	244	313	401	514
2	Lubuk Begalung	328	421	540	692	887
3	Bungus Teluk Kabung	24	31	40	51	65
4	Lubuk Kilangan	255	327	419	537	689
5	Kuranji	339	434	557	714	915
6	Pauh	274	351	450	576	739
7	Koto Tangah	399	511	655	840	1077
8	Nanggalo	314	402	515	661	847
9	Padang Utara	485	622	797	1022	1310
10	Padang Barat	436	559	717	919	1178
11	Padang Timur	307	393	504	647	829
12	Gratis / Relasi	34	43	55	71	91
<b>Jumlah</b>		3385	4338	5562	7131	9141

**Sumber : Padang Ekspres 2006-2010**

Dari Tabel 1 dapat dilihat, bahwa peningkatan permintaan Surat Kabar Harian Padang Ekspres sangat signifikan sekali dari tahun ke tahun. Seperti yang dapat dilihat pelanggan Surat Kabar Padang Ekspres pada setiap kecamatan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini mungkin disebabkan karena banyaknya kebutuhan surat kabar sebagai pusat informasi. Faktor yang sangat menentukan sekali adalah harga dari surat kabar tersebut. Harga rata-rata surat kabar padang ekpress setelah sampai ke tangan konsumen adalah Rp. 3.000; dan ini dapat dijangkau oleh konsumen yang ada diseluruh kota Padang. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 2.**  
**Daftar Harga Surat Kabar Harian Padang Ekspres di kota**  
**Padang dari Tahun 2006 – 2010**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Harga Eceran / eksemplar (Rp)</b>	<b>Harga Langganan / bulan (Rp)</b>
1	2006	2300	55000
2	2007	2300	65000
3	2008	2750	69000
4	2009	3000	75000
5	2010	3000	75000

**Sumber : Padang Ekspres 2006-2010**

Harga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres. Harga merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk atau jasa tertentu. Dimana dalam teori permintaan, semakin tinggi harga yang ditetapkan, maka permintaan akan semakin sedikit.

Dapat dilihat dari Tabel di atas, bahwa harga Surat Kabar Padang Ekspres mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Seperti yang dilihat harga eceran terendah pada tahun 2006 sebesar Rp2.300, dan harga langganan/bulan sebesar Rp. 55.000. Dan seterusnya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, dan terbesar pada tahun 2010, harga eceran dan langganan/bulan masing-masing sebesar Rp.3.000 dan Rp. 75.000. Kenaikan ini kemungkinan disebabkan kenaikan ongkos atau biaya produksi Surat Kabar Tersebut.

**Tabel 3.**  
**Daftar Harga Surat Kabar Harian Singgalang di kota Padang**  
**dari Tahun 2006 – 2010**

No	Tahun	Harga Eceran / eksemplar (Rp)	Harga Langganan / bulan (Rp)
1	2006	2700	60000
2	2007	2700	60000
3	2008	2700	60000
4	2009	3000	69000
5	2010	3000	69000

**Sumber : Singgalang 2006-2010**

Namun terdapat juga harga Surat Kabar harian substitusi selain Surat Kabar Padang Ekspres seperti Surat Kabar Harian Singgalang yang dari segi harga sangat bersaing dengan Surat Kabar Padang Ekspres, rata-rata harga eceran koran singgalang pada tahun 2006 hingga tahun 2008 sebesar Rp. 2.700; dan harga langganan/bulan Rp. 60.000;,, sedangkan pada tahun 2009 hingga 2010 mengalami kenaikan manjadi Rp. 3.000 dan harga langganan/bulan Rp. 69.000; hal ini dapat kita lihat pada tabel 3, walaupun sedikit lebih murah dari Surat Kabar Padang Ekspres tetapi kedua surat kabar harian ini telah mempunyai masing-masing konsumen, sehingga berapa pun harga dari masing-masing surat kabar permintaan akan tetap selalu meningkat dari tahun ke tahun karena kebutuhan akan masyarakat terhadap informasi surat kabar baik itu Surat Kabar Padang Ekspres ataupun Surat Kabar Harian Singgalang.

Semakin meningkat pendapatan masyarakat suatu daerah maka semakin meningkat permintaan akan surat kabar, karena makin besar pendapatan pribadi seseorang maka kebutuhan masyarakat akan informasi

pada surat kabar Padang Ekspres sebagai pusat informasi mengalami peningkatan pula. Hal ini mungkin disebabkan konsumen sudah royal terhadap Surat Kabar Padang Ekspres tersebut.

**Tabel 4.**  
**Perkembangan PDRB Perkapita kota Padang**  
**Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2005-2009**

Tahun	Pendapatan Perkapita (Rp)
2005	11.369.271,42
2006	11.683.220,81
2007	12.128.229,64
2008	12.601.662,33
2009	12.958.326,76

**Sumber : BPS Kota Padang 2011**

Selain itu, pendapatan masyarakat juga mempengaruhi permintaan akan Surat Kabar Padang Ekspres atau mempengaruhi peningkatan jumlah konsumen Surat Kabar Padang Ekspres. Hal ini mungkin disebabkan terjadinya peningkatan pendapatan seperti yang dapat kita lihat pada tabel 4, secara tidak langsung membawa peningkatan juga terhadap permintaan terhadap Surat Kabar Padang Ekspres. Tentunya, peningkatan pendapatan ini menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan oleh pelanggan Surat Kabar Padang ekspres.

Pendapatan masyarakat suatu daerah akan meningkat apabila jumlah penduduk juga akan meningkat. faktor yang mempengaruhi meningkatnya permintaan akan informasi dan surat kabar juga dipengaruhi oleh selera konsumen. Selera konsumen memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keinginan masyarakat untuk membeli barang-barang. Di mana didesak oleh kebutuhan-kebutuhan atau keinginannya dalam menentukan jenis barang dan jasa

yang hendak mereka konsumsi. Karena itulah selera konsumen sangat mempengaruhi jumlah permintaan konsumen terhadap barang dan jasa.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa permintaan terhadap Surat Kabar Padang Ekspres dipengaruhi oleh banyak faktor. Sehingga penulis tertarik untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan Surat Kabar Padang Ekspres, serta sejauh mana pengaruhnya. Yang kemudian penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di Kota Padang"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pengaruh Harga Surat Kabar Padang Ekspres terhadap jumlah permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang.
2. Pengaruh Harga Substitusi terhadap jumlah permintaan Surat kabar Padang Ekspres di kota Padang.
3. Pengaruh Pendapatan masyarakat terhadap jumlah permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang.
4. Pengaruh Selera Konsumen terhadap Jumlah permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang.
5. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Jumlah permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang.

6. Pengaruh Harga, Harga Barang Substitusi, Pendapatan masyarakat, Selera Konsumen dan Jumlah Penduduk terhadap jumlah permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti dan juga disebabkan oleh keterbatasan waktu, biaya, dan juga tenaga, maka penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh harga Surat Kabar Padang Ekspres, harga substitusi, pendapatan masyarakat, serta selera konsumen kota Padang terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh Harga Surat Kabar Padang ekspres terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang?
2. Seberapa besar Pengaruh Harga Substitusi terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang?
3. Seberaa besar Pengaruh pendapatan masyarakat terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang?
4. Seberapa besar pengaruh selera konsumen terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang?
5. Seberapa besar harga Surat Kabar Padang Ekspres, harga substitusi, pendapatan masyarakat, selera masyarakat secara bersama-sama

berpengaruh terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh harga Surat Kabar Padang ekspres terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga substitusi terhadap permintaan surat kabar Padang Ekspres di kota Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan masyarakat terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang.
4. Untuk mengetahui pengaruh selera konsumen terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang.
5. Untuk mengetahui pengaruh harga Surat Kabar Padang Ekspres, harga substitusi, pendapatan masyarakat, dan selera konsumen secara bersama-sama terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah penulis dapatkan selama kuliah dan salah satu syarat meraih Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut dalam aspek yang sama maupun aspek yang berhubungan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengusaha Surat Kabar Harian Padang Ekspres untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan surat kabar harian di kota Padang.

## BAB II

### KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Konsep dan Teori Permintaan

###### a. Teori Permintaan

Permintaan adalah keinginan konsumen memiliki suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu (Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, (dalam Lidya, 2010:11). Sehingga dapat dikatakan bahwa permintaan merupakan sejumlah barang dan jasa yang bersedia dibayar oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhannya.

Menurut Sukirno (2003:75) teori permintaan menerangkan tentang ciri-ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Sementara Arsyad (dalam Lidya, 2010:11) mengemukakan bahwa konsep permintaan digunakan untuk menunjukkan keinginan seseorang pembeli pada suatu pasar. Menurut Kadariah (1994:22) jika orang mengatakan permintaan, maka yang dimaksud adalah permintaan yang disertai dengan daya beli (*money demand*) terhadap suatu barang.

Jadi permintaan suatu barang adalah banyaknya kesatuan barang yang akan dibeli oleh konsumen pada berbagai macam kemungkinan tingkat harga pada waktu dan syarat tertentu.

Permintaan seseorang atau suatu masyarakat terhadap suatu barang ditentukan oleh berbagai faktor. Samuelson (1996:62) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan adalah :

- 1) Harga
- 2) Harga barang lain yang berhubungan
- 3) Pendapatan rata-rata
- 4) Selera
- 5) Jumlah penduduk
- 6) Ramalan di masa yang akan datang
- 7) Faktor khusus

#### **b. Hukum Permintaan**

Hukum permintaan menjelaskan sifat perkaitan diantara permintaan sesuatu barang dengan harganya. Hukum permintaan pada hakekatnya merupakan suatu hipotesa yang menyatakan: makin rendah harga suatu barang, makin banyak permintaan akan barang tersebut, sebaliknya makin tinggi harga suatu barang, makin sedikit permintaan ke atas barang tersebut dengan asumsi *Ceteris Paribus* (Sukirno, 2003:76).

Selanjutnya hal yang sama juga dikemukakan oleh Samuelson dan Nordhaus (2002:68-69) dalam pengertian lain hukum permintaan didefinisikan sebagai berikut, jika harga suatu komoditi naik dan hal-hal lain dianggap tidak berubah pembeli cenderung membeli lebih sedikit komoditi tersebut. Demikian juga halnya jika harga turun dan hal-hal lain tidak berubah jumlah barang yang dibeli akan meningkat

#### **c. Fungsi Permintaan**

Fungsi permintaan adalah permintaan yang dinyatakan dalam hubungan matematis dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dengan fungsi permintaan, maka kita dapat mengetahui hubungan antara variabel tidak bebas (*dependent variabel*) dengan variabel-variabel bebas (*independen variabel*). Variabel tidak bebas adalah variabel yang besar nilainya ditentukan oleh variabel- variabel lain, yaitu berada disisi kiri persamaan. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang nilainya tidak tergantung oleh besarnya nilai variabel lain dan berada disisi kanan persamaan.

Jika permintaan suatu barang hanya ditentukan oleh harga barang itu sendiri, dengan asumsi *ceteris paribus*, maka fungsi permintaan disebut fungsi permintaan statis. Menurut Nicholson (1994:214), fungsi permintaan statis (*comperative statis analysis*) yaitu adanya pengertian yang jelas tentang asumsi *ceteris paribus*, sebab dalam analisis ini kita hanya mengubah satu faktor peubah saja dalam suatu waktu tertentu, sedangkan yang lain-lain dianggap tetap atau konstan, dan faktor selera dianggap sama sehingga persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Q = f (P).....(2.1)$$

Namun selain ditentukan oleh barang itu sendiri, permintaan terhadap suatu barang ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak kalah pentingnya. Menurut Samuelson dan William D.Nordhaus (1992:187), faktor-faktor yang menentukan permintaan pasar adalah:

- 1) Harga komoditi itu sendiri: harga yang lebih tinggi menurunkan kuantitas permintaan.

- 2) Pendapatan rata-rata konsumen, adalah faktor penentu utama permintaan: jika pendapatan masyarakat meningkat, orang cenderung lebih banyak membeli hampir segala hal.
- 3) Ukuran pasar, yang antara lain diukur melalui populasi ( jumlah penduduk), jelas mempengaruhi kurva permintaan pasar: jumlah penduduk yang lebih besar, meningkatkan pembelian suatu komoditi.
- 4) Harga dan tersedianya barang yang mirip (serupa) juga mempengaruhi permintaan suatu komoditi. Hubungan yang sangat penting terjadi diantara barang substitusi, yaitu barang yang mempunyai fungsi sama. Permintaan barang A cenderung rendah jika harga barang substitusinya rendah.
- 5) Disamping unsur - unsur objektif tersebut, kita harus mencakupkan pula hal-hal lain yang sifatnya subjektif yang disebut selera atau pilihan (preferensi). Selera menunjukkan variasi pengaruh sosial dan sejarah. Selera juga mencerminkan adanya kebutuhan psikologi dan fisiologis yang sesungguhnya. Selera juga termasuk kebutuhan terkondisi, dan dapat mengandung unsur tradisi atau agama.
- 6) Ekspektasi atau harapan tentang kondisi ekonomi dimasa datang, terutama harga, dapat menimbulkan dampak yang penting pada permintaan.

Hal ini dapat ditulis secara matematis sebagai berikut:

$$Q = f(P, P_s, Y, S, U) \dots \dots \dots (2.2)$$

Dimana : Q = Jumlah permintaan

P = Harga barang itu sendiri

Ps= Harga barang substitusi

Y = Pendapatan Konsumen

S = Selera Konsumen

U = Residual term

Jadi dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan surat kabar padang ekspres adalah harga barang itu sendiri, harga barang substitusi, pendapatan konsumen, dan selera konsumen.

### ***Spesifikasi Model Fungsi Permintaan***

Hal yang pertama kali dilakukan dalam analisis regresi yaitu untuk mengestimasi permintaan adalah untuk menspesifikasi model yang akan diestimasi. Ini biasanya termasuk harga dan barang itu sendiri (P), Harga barang substitusi / alternatif (Ps), pendapatan penduduk (Y) dan selera konsumen (S). Menurut Salvator (2001:91) fungsi permintaan terhadap suatu komoditi dapat dibuat sebagai berikut:

$$Q_d = f(P, P_s, Y, S) \dots \dots \dots (2.3)$$

Di mana :

$Q_d$  = Jumlah barang yang diminta

P = Barang itu sendiri

Ps = Harga barang substitusi / alternative

Y = Pendapatan Konsumen

S = Selera Konsumen

Kemudian fungsi permintaan di atas dijadikan dalam persamaan bentuk linear sebagai berikut:

$$Q_d = a_0 + a_1P + a_2Ps + a_3Y + a_4S + e \dots\dots\dots (2.4)$$

Di mana:

Q = Jumlah barang yang diminta

P = Harga barang itu sendiri

Ps = Harga barang substitusi / alternative

Y = Pendapatan penduduk

S = Selera konsumen

a = Koefisien yang akan diestimasi oleh analisis regresi

e = Faktor pengganggu

Pada persamaan di atas  $a$  merupakan parameter (koefisien) yang akan diestimasi dan  $e$  merupakan faktor pengganggu. Dalam model ini perubahan dalam variable terikat ( $Q_d$ ) untuk setiap unit perubahan pada variable bebas adalah konstan. Namun ada kasus di mana hubungan non-linear akan cocok dengan data yang akan dibandingkan dengan bentuk linear. Spesifikasi hubungan non linear yang paling sering dijumpai dalam persamaan permintaan adalah fungsi pangkat. Persamaan permintaan dalam fungsi pangkat adalah:

$$Q_d = a(P^{a_1})(Ps^{a_2})(Y^{a_3})(S^{a_4}) \dots\dots\dots(2.5)$$

Untuk Mengestimasi parameter koefisien  $a_1$ ,  $a_2$ ,  $a_3$ , dan  $a_4$  dari persamaan diatas harus mentransformasikannya kedalam bentuk logaritma dari variable tersebut:

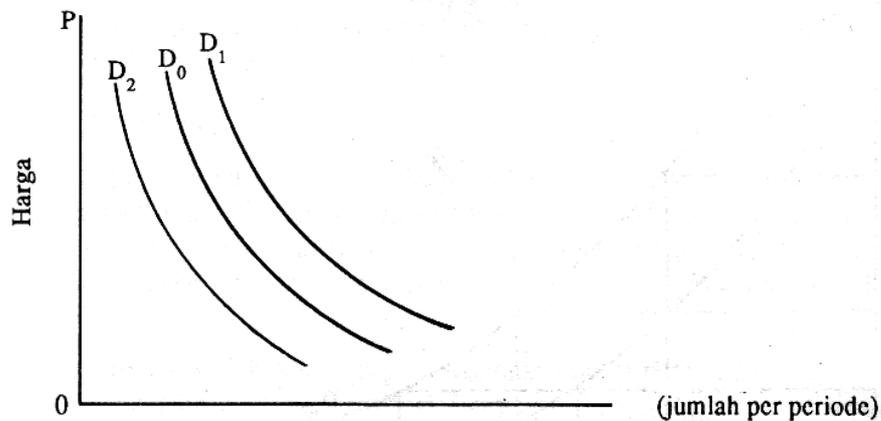
$$\log Q_d = a + a_1 \log P + a_2 \log Ps + a_3 \log Y + a_4 \log S \dots\dots\dots(2.6)$$

Estimasi koefisien kemiringan ( $a_1$ ,  $a_2$ ,  $a_3$ , dan  $a_4$ ) dalam persamaan diatas mewakili persentase perubahan atau elastisitas rata-rata sehingga keuntungan dan formulasi pangkat dari fungsi permintaan adalah estimasi koefisien yang langsung memperlihatkan elastisitas permintaannya.

#### **d. Kurva Permintaan**

Kurva permintaan dapat didefenisikan sebagai suatu kurva yang menggambarkan sifat hubungan antara harga suatu barang tertentu dengan jumlah barang tersebut yang diminta para pembeli (Sukirno, 2003:78).

Kurva permintaan akan bergerak ke kanan atau ke kiri. Kalau terdapat perubahan-perubahan terhadap permintaan yang ditimbulkan oleh faktor-faktor bukan harga. Sekiranya harga barang lain, pendapatan para pembeli dan berbagai faktor bukan harga lainnya mengalami perubahan, maka perubahan ini akan menyebabkan kurva permintaan pindah ke kanan atau ke kiri. Apabila faktor-faktor lain tidak mengalami perubahan, kenaikan pendapatan ini akan menaikkan permintaan, yaitu pada setiap tingkat harga jumlah yang diminta menjadi bertambah banyak (Sukirno, 2003:85). Hal ini dapat digambarkan seperti gambar 1 berikut:



**Gambar 1. Pergeseran Kurva Permintaan**

Pergeseran kurva permintaan ke kanan dari  $D_0$  ke  $D_1$  menunjukkan kenaikan dalam permintaan. Pergeseran kurva ke kiri dari  $D_0$  ke  $D_2$  menunjukkan penurunan dalam permintaan.

Kenaikan dalam permintaan bahwa pada harga banyaknya permintaan. Pergeseran ke kanan seperti kurva yang di atas dapat disebabkan oleh kenaikan pendapatan, kenaikan dalam harga substitusi, penurunan dalam harga komplemen, kenaikan dalam selera yang menguntungkan komoditi tersebut, kenaikan jumlah penduduk, redistribusi pendapatan yang menguntungkan kelompok yang menyenangi komoditi tersebut. Penurunan dalam permintaan berarti bahwa jumlah yang diminta harga berkurang. Pergeseran kurva ke kiri disebabkan oleh penurunan pendapatan, penurunan harga substitusi, kenaikan harga komplemen, perubahan selera yang merugikan komoditi tersebut, penurunan jumlah penduduk, redistribusi pendapatan yang merugikan kelompok yang menyenangi komoditi tersebut.

Kalau orang mengatakan permintaan (*demand*), maka yang dimaksud adalah seluruh kurva permintaan. Jadi suatu perubahan dalam permintaan (*a change in demand*) menggambarkan pergeseran seluruh kurva permintaan (*a shift in the whole demand curve*) artinya perubahan dalam jumlah yang dibeli pada tiap tingkat harga. Kenaikan dalam permintaan berarti bahwa seluruh kurva permintaan bergeser ke kanan. Sedangkan penurunan dalam permintaan berarti bahwa seluruh kurva permintaan bergeser ke kiri.

Tiap titik pada kurva permintaan menggambarkan jumlah yang dibeli pada harga tertentu. Artinya, titik itu menggambarkan suatu jumlah yang diminta (*a particular quantity demanded*).

Pergeseran sepanjang kurva *permintaan* (*a movement along the demand curve*) menggambarkan perubahan dalam jumlah yang diminta (*a change in the quantity demanded*). Suatu pergerakan menurun pada kurva permintaan disebut kenaikan dalam jumlah yang diminta; suatu pergerakan naik pada kurva permintaan disebut penurunan dalam jumlah yang diminta.

## **2. Harga**

Menurut Sukirno (2003:78) harga adalah suatu jumlah yang dibayarkan sebagai pengganti kepuasan yang sedang atau akan dinikmati dari suatu barang dan jasa yang diperjualbelikan. Harga merupakan perjanjian moneter terakhir yang menjadi nilai daripada suatu barang dan jasa. Sedangkan menurut Kadariah (1994:1), harga adalah tingkat

kemampuan suatu barang untuk ditukarkan dengan barang lain, harga ditentukan oleh dua kekuatan yaitu permintaan dan penawaran yang saling berjumpa dalam pasar (tiap organisasi tempat penjual dan pembeli suatu benda dipertemukan).

Kecenderungan menawar oleh pembeli dan penawaran penjualan, menurunkan harga bila terdapat kelebihan penawaran berarti terdapat tekanan ke bawah terhadap harga. Kecenderungan tawaran yang dianjurkan oleh pembeli dan penjual untuk meminta harga lebih tinggi bila terdapat kelebihan permintaan berarti suatu tekanan ke atas terhadap harga. Suatu equilibrium berarti suatu keadaan berhenti atau keseimbangan diantara kekuatan yang berlawanan. Harga equilibrium adalah harga yang akan dicapai oleh pasar. Harga equilibrium bertahan sekali dicapai kecuali harga tersebut diguncang oleh sesuatu perubahan dalam kondisi pasar (Sukirno, 2003:149)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa harga merupakan suatu jumlah yang dibayarkan untuk mendapatkan suatu barang dan jasa yang diukur dengan uang di mana harga tersebut terbentuk berdasarkan mekanisme pasar. Selain itu harga juga merupakan kemampuan suatu komoditi atau barang untuk ditukarkan dengan barang lain.

### 3. Harga Substitusi

Harga barang substitusi dapat mempengaruhi permintaan barang yang dapat digantikan. Apabila harga barang pengganti bertambah murah, maka barang yang digantikan akan mengalami pengurangan dalam permintaan.

Sukirno (2003:80) menjelaskan hubungan antara sesuatu barang dengan berbagai jenis barang lainnya, dapat dibedakan menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Barang lain itu merupakan pengganti, sesuatu barang dinamakan pengganti kepada barang lain apabila ia dapat menggantikan fungsi barang tersebut tidak mengalami peningkatan harga, maka besar kemungkinan orang akan meminta barang yang tidak terjadi peningkatan harga tersebut.
- b. Barang lain itu merupakan pelengkap, jika barang itu merupakan barang pelengkap terhadap suatu barang, maka barang ini harganya akan meningkat seiring dengan harga barang pelengkap dan begitu juga sebaliknya akan mengalami penurunan jika harga barang pelengkap turun. Hal ini disebabkan karena barang pelengkap ini akan berpengaruh terhadap permintaan barang itu sendiri.
- c. Barang netral, suatu barang dinamakan netral apabila dua macam barang tidak mempunyai hubungan yang rapat maka perubahan terhadap permintaan salah satu barang tersebut tidak akan mempengaruhi permintaan barang lainnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jika terjadi peningkatan harga suatu barang dan barang lain yang bisa menggantikan fungsi barang tersebut tidak mengalami peningkatan harga, maka besar kemungkinan orang akan meminta barang yang tidak terjadi peningkatan harga tersebut. Jika barang itu merupakan barang pelengkap terhadap suatu barang maka barang ini harganya akan meningkat.

Seiring dengan peningkatan harga barang pelengkap dan begitu juga sebaliknya akan mengalami penurunan harga jika barang pelengkap harganya turun. Hal ini disebabkan karena barang pelengkap ini akan berpengaruh terhadap permintaan barang itu sendiri

Menurut Kadariah (1994:6), kurva permintaan terhadap komoditi mempunyai slop yang menurun dari kiri atas ke kanan bawah, karena makin murah harga komoditi maka permintaan terhadap komoditi tersebut semakin meningkat apabila dibandingkan dengan komoditi lain yang disebut dengan substitusi. Perubahan yang sama dapat terjadi karena harga barang substitusi mengalami kenaikan maka barang tersebut akan relatif murah dan akan dibeli dalam jumlah yang lebih banyak pada dua barang yang memiliki fungsi yang sama. Jika salah satu harga naik, maka akan menyebabkan permintaan akan barang lain menjadi lebih meningkat (Nicholson, 2001:95).

#### 4. Pendapatan

Menurut BPS (2007:81) mengungkapkan pendapatan adalah total perolehan hasil usaha dalam suatu keluarga dibagi jumlah anggota keluarga yang mencakup perbandingan tingkat pengeluaran minimum dan pendapatan minimum perkapita.

Selanjutnya, pendapatan juga dapat di definisikan sebagai berikut : “ Pendapatan menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan terdiri dari upah, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti : (sewa, bunga dan deviden) serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran”. (Samuelson dalam Salman, 2009:26)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dimana pendapatan ini diukur dengan jangka waktu tertentu misalnya perhari, perminggu, perbulan, ataupun pertahun.

Pendapatan para pembeli merupakan faktor yang sangat penting didalam menentukan corak permintaan keatas berbagai jenis barang. Perubahan dalam pendapatan selalu menimbulkan perubahan keatas permintaan berbagai jenis barang.

Pendapatan rata-rata masyarakat suatu daerah dapat dilihat dari jumlah pendapatan regional perkapita suatu daerah yang dapat dilihat pada PDRB tiap tahun.

Dengan melihat angka tersebut dapat dilihat bagaimana corak distribusi pendapatan penduduk daerah tersebut. distribusi pendapatan juga mempengaruhi corak permintaan terhadap berbagai jenis barang. Sejumlah pendapatan masyarakat yang tertentu besarnya akan menimbulkan corak permintaan yang berbeda apabila pendapatan tersebut dirubah corak distribusinya.

Berdasarkan kepada sifat perubahan permintaan yang berlaku apabila pendapatan berubah berbagai barang dapat dibedakan menjadi empat golongan (Sukirno, 2003:81):

- a. Barang inferior adalah barang yang banyak diminta oleh orang-orang-orang yang berpendapatan rendah. Kalau pendapatan bertambah tinggi maka permintaan terhadap barang-barang inferior akan berkurang. Para pembeli yang mengalami kenaikan pendapatan akan mengurangi pengeluarannya terhadap barang inferior dan menggantinya dengan barang yang lebih baik mutunya. Contoh: ubi kayu. Pada pendapatan yang sangat rendah orang-orang mengkonsumsi ubi kayu sebagai pengganti beras atau makanan ringan. Kalau pendapatan meningkat maka konsumen mempunyai kemampuan untuk membeli makanan lain dan mengurangi konsumsinya terhadap ubi kayu.
- b. Barang esensial adalah barang yang sangat penting artinya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Contoh: beras, kopi, gula dan pakaian. Pembelanjaan seperti ini tidak akan berubah walaupun pendapatan meningkat.
- c. Barang normal adalah suatu barang dinamakan barang normal apabila ia mengalami kenaikan dalam permintaan sebagai akibat dari kenaikan pendapatan. Contoh: pakaian, sepatu, peralatan rumah tangga dan berbagai jenis makanan. Ada dua faktor yang menyebabkan barang-

barang seperti itu permintaannya akan mengalami kenaikan kalau pendapatan para pembeli bertambah yaitu, (i). Pertambahan pendapatan menambah kemampuan untuk membeli lebih banyak barang. (ii). Pertambahan pendapatan memungkinkan para pembeli menukar konsumsi mereka dari barang yang kurang baik mutunya kepada barang-barang yang lebih baik.

- d. Barang mewah adalah jenis barang yang dibeli orang apabila pendapatan mereka sudah relatif tinggi dalam golongan ini. Contoh: emas, intan, mobil sedan. Biasanya barang tersebut baru dibeli masyarakat setelah dapat memenuhi kebutuhan yang pokok seperti makanan, pakaian, dan perumahan.

Jadi dengan jumlah pendapatan yang diterima masyarakat maka dapat diukur seberapa besar jumlah permintaan masyarakat tersebut terhadap suatu jenis barang. Semakin besar jumlah pendapatan masyarakat maka semakin besar pula proporsi pendapatan tersebut yang digunakan untuk konsumsi. Daya beli pendapatan tersebut dapat diukur dengan melihat seberapa banyak jumlah barang yang dapat dibeli.

Menurut Sukirno (2005 :76), kenaikan pendapatan rumah tangga akan menggeser kurva permintaan untuk kebanyakan komoditi ke arah kanan. Ini menunjukkan bahwa akan lebih banyak komoditi yang akan diminta pada tingkat harga yang mungkin. Sedangkan menurut pendapat Lipsey (1991:128), apabila pendapatan rata-rata rumah tangga meningkat, rumah tangga dapat diperkirakan untuk membeli lebih banyak komoditi walaupun harga komoditi tersebut tetap sama.

## **5. Selera Konsumen**

Menurut Sukirno (2003:83) cita rasa masyarakat (selera konsumen) memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keinginan masyarakat untuk

membeli barang-barang. Di mana didesak oleh kebutuhan-kebutuhan atau keinginannya dalam menentukan jenis barang dan jasa yang hendak mereka konsumsi. Karena itulah selera konsumen sangat mempengaruhi jumlah permintaan konsumen terhadap barang dan jasa. Selain itu selera konsumen ini dapat dipengaruhi oleh harga, pendapatan, kualitas barang tersebut dan kepuasan atau manfaat yang diperoleh oleh konsumen dalam mengkonsumsi barang dan jasa.

Menurut Kadariah (1994:6) perubahan dalam selera yang menguntungkan suatu komoditi menyebabkan pergeseran kurva permintaan ke kanan. Artinya, pada tiap tingkat harga akan dibeli jumlah yang lebih banyak. Dari hal di atas dapat diketahui bahwa permintaan konsumen terhadap Surat Kabar Padang Ekspres sangat dipengaruhi oleh selera konsumen.

#### **6. Hubungan Harga, Harga Substitusi, Pendapatan Dan Selera Konsumen Terhadap Permintaan Surat Kabar Padang Ekspres**

Menurut Sukirno (2002:76), permintaan seseorang atau suatu masyarakat kepada sesuatu barang yang ditentukan oleh banyak faktor. Diantara faktor yang penting adalah (1) harga barang itu sendiri (2) harga barang yang berkaitan erat dengan barang tersebut (3) pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat (4) corak distribusi pendapatan masyarakat (5) cita rasa masyarakat (6) jumlah penduduk (7) ramalan mengenai masa yang akan datang.

Menurut Sukirno (2003:76), harga mempunyai hubungan yang positif terhadap permintaan Surat Kabar Padang ekspres. Hal ini bisa dilihat dari pernyataan “Di dalam hukum permintaan dijelaskan sifat hubungan antara permintaan suatu barang dengan tingkat harganya yang menyatakan makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut”.

Selain itu, Sukirno (2003:80) juga menyebutkan bahwa sifat hubungan seperti itu disebabkan karena kenaikan harga menyebabkan para pembeli mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti terhadap barang yang mengalami kenaikan harga. Sebaliknya, apabila harga turun maka orang mengurangi pembelian terhadap barang lain yang sama jenisnya dan menambah pembelian terhadap barang yang mengalami penurunan harga.

.Kenaikan harga juga dapat menyebabkan pendapatan riil para pembeli berkurang. Pendapatan yang merosot tersebut memaksa para pembeli untuk mengurangi pembeliannya terhadap berbagai jenis barang, dan terutama barang yang mengalami kenaikan harga (Sukirno, 2003:77). Sehingga apabila pendapatan naik, maka pembelian akan ikut naik pula. Begitu sebaliknya, apabila pendapatan menurun maka permintaan akan mengalami penurunan pula.

Selera konsumen mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keinginan masyarakat untuk membeli barang-barang (Sukirno, 2003:83).

Selera konsumen yang diikuti dengan kenaikan pendapatan dan harga yang terjangkau akan menyebabkan kenaikan akan permintaan Surat Kabar Padang Ekspres.

## **B. Temuan Sejenis**

Penelitian dengan judul faktor- faktor yang mempengaruhi permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di Kota Padang belum ada yang melakukan penelitian sebelumnya. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Salman Alfarisi (2009:34) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Air Minum Depot Isi Ulang Di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang, menunjukkan adanya salah satu kesamaan variabel yang dibahas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel yang mempengaruhi permintaan Surat Kabar Padang Ekspres Kota Padang yaitu, harga Surat Kabar Padang Ekspres, harga substitusi, pendapatan perkapita masyarakat, dan selera masyarakat.

## **C. Kerangka Konseptual**

Dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi keterkaitan antara variabel yang diteliti berdasarkan rumusan masalah. Keterkaitan variabel yang diteliti adanya pengaruh harga Surat Kabar Padang ekspres, harga substitusi, pendapatan perkapita masyarakat, dan selera konsumen.

Harga merupakan sejumlah uang yang dibayar oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk atau jasa tertentu. Harga berpengaruh negatif

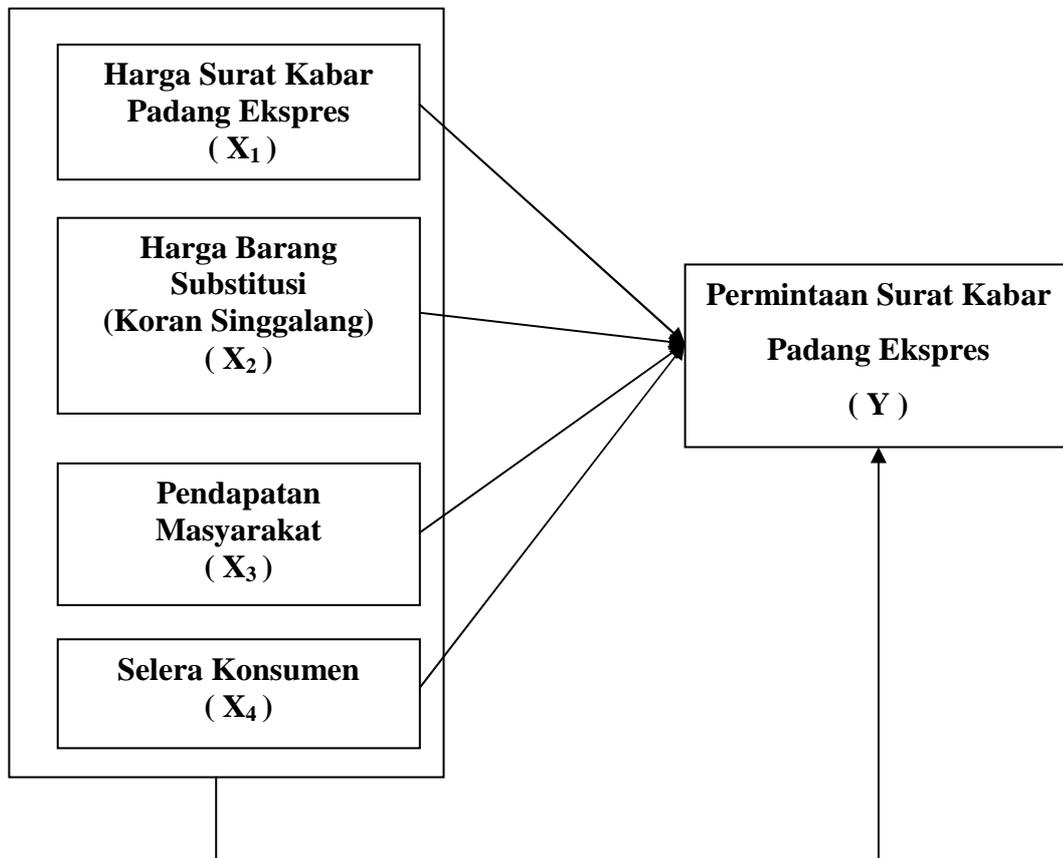
terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres. Jadi semakin tinggi harga yang ditawarkan oleh Surat Kabar Padang Ekspres, maka akan menyebabkan penurunan permintaan Surat Kabar Padang Ekspres tersebut.

Harga substitusi adalah harga barang pengganti yang dapat mempengaruhi barang yang digantikannya. Sekiranya barang pengganti bertambah murah, maka barang yang digantikannya akan mengalami pengurangan dalam permintaan. Harga substitusi berpengaruh positif terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres. Apabila harga substitusi turun, maka permintaan Surat Kabar Padang Ekspres akan berkurang, dan sebaliknya.

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dimana pendapatan ini diukur dengan jangka waktu tertentu. Misalnya : perhari, perminggu, perbulan, pertahun. Pendapatan berpengaruh positif terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres. Jadi, semakin tinggi pendapatan yang diterima, maka akan semakin tinggi permintaan terhadap Surat Kabar Padang Ekspres.

Selera konsumen merupakan faktor yang mempengaruhi permintaan Surat Kabar Padang Ekspres. Karena selera konsumen ini berhubungan dengan kepuasan atau manfaat yang diperoleh oleh konsumen terhadap barang dan jasa tersebut. Dimana selera konsumen berpengaruh positif terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres karena apabila selera konsumen tinggi, maka permintaan terhadap Surat Kabar Padang Ekspres

akan meningkat. Sebaliknya, jika selera konsumen rendah maka permintaan terhadap Surat Kabar Padang Ekspres akan turun.



**Gambar 2. Kerangka Konseptual Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di Kota Padang**

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan uraian teori dan kerangka konseptual di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Harga Surat Kabar Padang Ekspres mempunyai pengaruh signifikan terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang.

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

2. Harga barang substitusi (harga Surat Kabar Singgalang) mempunyai pengaruh signifikan terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 \neq 0$$

3. Pendapatan masyarakat mempunyai pengaruh signifikan terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang.

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 \neq 0$$

4. Selera konsumen mempunyai pengaruh signifikan terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang..

$$H_0 : \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_4 \neq 0$$

5. Harga Surat Kabar Padang Ekspres, harga barang substitusi (Harga Surat Kabar Singgalang), pendapatan perkapita masyarakat, dan selera konsumen mempunyai pengaruh signifikan terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang.

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \text{Salah satu koefisien regresi } \beta_i \neq 0$$

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan:

1. Harga Surat kabar Padang Ekspres ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang ( $\text{sig} = 0,001 < 0,05$ ) dengan tingkat pengaruh sebesar 0,075 satuan dengan asumsi *ceteris paribus*. Semakin tinggi tingkat harga Surat Kabar Padang Ekspres maka semakin bertambah permintaan konsumen terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang. Sebaliknya semakin rendah tingkat harga Surat Kabar Padang Ekspres maka semakin rendah pula permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang.
2. Harga Surat Kabar Singgalang ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang ( $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ ) dengan tingkat pengaruh sebesar 0,074 satuan dengan asumsi *ceteris paribus*. Artinya semakin tinggi harga Surat Kabar Singgalang maka semakin tinggi permintaan Surat Kabar Padang Ekspres. Sebaliknya semakin rendah harga Surat Kabar Singgalang maka semakin rendah juga permintaan Surat Kabar Padang Ekspres.
3. Pendapatan ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang ( $\text{sig} = 0,2154 > 0,05$ ) dengan tingkat pengaruh sebesar 0,017 satuan. Semakin

meningkat pendapatan maka akan meningkatkan permintaan terhadap Surat kabar Padang Ekspres di kota Padang dengan asumsi *ceteris paribus*.

4. Selera konsumen ( $X_4$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang ( $\text{sig} = 0,000$ ) dengan tingkat pengaruh sebesar 0,103 satuan dengan asumsi *ceteris paribus*. Semakin tinggi selera konsumen maka semakin tinggi permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang. Sebaliknya semakin rendah selera konsumen maka semakin rendah permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang.
5. Harga Surat Kabar Padang Ekspres, harga Surat kabar Singgalang, pendapatan, dan Selera Konumen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di Kota Padang ( $\text{sig} = 0,000$ ) dengan sumbangan sebesar 58,1% dengan asumsi faktor lainnya tetap atau *ceteris paribus*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi harga Surat Kabar Padang Ekspres, harga Surat Kabar Singgalang, pendapatan, dan selera Konsumen maka permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang juga meningkat. Sebaliknya semakin rendah harga Surat Kabar Padang Ekspres, harga Surat Kabar Singgalang, pendapatan, dan Selera Konsumen maka permintaan terhadap Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang akan menurun.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dengan terdapatnya pengaruh yang signifikan antara harga Surat Kabar Padang Ekspres terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di Kota Padang, disarankan agar peningkatan harga dilakukan sebaiknya sebanding dengan utilitas yang diberikan pada konsumen sehingga konsumen tidak merasa dirugikan.
2. Dengan terdapatnya pengaruh yang signifikan antara harga Surat Kabar Singgalang terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang disarankan agar Produsen Surat Kabar Padang Ekspres meningkatkan kualitas produknya baik dari segi informasi yang ada pada Surat Kabar Padang Ekspres maupun iklan-iklan, sehingga konsumen lebih memilih Surat Kabar Padang Ekspres meskipun harga barang substitusinya yaitu harga Surat Kabar Singgalang lebih murah.
3. Dengan terdapatnya pengaruh yang tidak signifikan antara pendapatan dengan permintaan Surat Kabar Padang Ekspres diharapkan produsen penyedia media informasi agar dapat menyesuaikan harga dan kualitas informasi yang terpercaya agar konsumen tidak beralih kepada Surat Kabar lain sehingga konsumen lebih memilih Surat Kabar Padang Ekspres dengan demikian dapat meningkatkan permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang

4. Dengan terdapatnya pengaruh yang signifikan antara selera konsumen terhadap permintaan Surat Kabar Padang Ekspres di kota Padang, disarankan kepada PT. Padang Intermedia Pers untuk terus meningkatkan informasi dan memperhatikan kebutuhan konsumen serta tetap berusaha menjaga kepercayaan konsumen terhadap Surat Kabar Padang Ekspres. Sehingga konsumen tetap memiliki keinginan untuk membeli Surat Kabar Padang Ekspres sehingga tidak beralih ke Surat Kabar Lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen, (2005). *Buku Ajar Statistik 1*. FE UNP Padang.
- Alfarisi, Salman. (2008). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Air Minum Depot Isi Ulang (AMDIU) di Kel. Surau Gadang Kec. Nanggalo Kota Padang* (Skripsi). UNP (Tidak Dipublikasikan) Padang.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2007). *Padang Dalam Angka*. Sumatera Barat. Padang.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga. Universitas Diponegoro Semarang.
- Gujarati, Damodar. (1999). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga Jakarta.
- Kadariah. (1994). *Teori Ekonomi Mikro*. Edisi Revisi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta.
- Kotler, Philip. (2002). *Marketing Manganement*. Prenhalindo Jakarta.
- Nicholson, Walter. (2001). *Teori Ekonomi Mikro*. Penerjemah Deliarnov. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Permata Sari, Lidya (2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Gadai Cepat dan Aman (KCA) Pada Perum Pegadaian Kota padang* (Skripsi). UNP (Tidak dipublikasikan) Padang.
- Riduwan, (2005). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Alfabeta Bandung.
- Samuelson, Paul. A. (1996). *Ekonomi Mikro*. Erlangga Jakarta.
- Sidik, Abubakar. (2008). “*Analisa Perilaku Konsumsi Rumah Tangga pada Barang Kebutuhan Harian di Kelurahan Kampung Jao Padang Barat Kota Padang*”. (Skripsi). UNP. (Tidak Dipublikasikan) Padang.
- Sukirno, Sadono. (2001). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.